

Kumpulkan OPD Terkait, Wakil Gubernur Musa Rajekshah Pimpin Rapat Percepatan Penurunan Stunting

Karmel - SUMUT.OPINIPUBLIK.ID

Sep 6, 2022 - 08:55



MEDAN-Wakil Gubernur Sumatera Utara (Sumut) H. Musa Rajekshah menggelar rapat koordinasi dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk Percepatan Penurunan Stunting di Ruang Rapat Kantor Gubernur Sumut, Senin (05/9/2022).

Wakil Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Musa Rajekshah dalam kesempatan tersebut meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang hadir untuk saling berkomunikasi demi keberhasilan penurunan angka stunting yang berefek kepada kesejahteraan masyarakat.

Menurutnya, stunting terjadi tidak hanya karena masalah non kesehatan melainkan juga karena ekonomi, politik, sosial, budaya dan kemiskinan serta kurangnya pemberdayaan perempuan, hingga masalah lingkungan. Karena itu, untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan peran semua sektor dan tatanan masyarakat.

"Kerja ini berefek kepada pembangunan, bila dilakukan dengan terarah, semua dinas harus berintegrasi. Bukan hanya angka stunting yang turun, tapi juga berefek ekonomi yang semakin baik, lingkungan dengan sanitasi yang semakin baik, kesehatan, pendidikan hingga generasi penerus bangsa ini yang berkualitas,"ujarnya

Ijck juga mengharapkan semua pihak turut serta dalam penurunan angka stunting dengan bekerja dengan ikhlas dan berharap kebaikan dari Allah SWT. "Saya minta semuanya berpikirlah bahwa kerja ini tak semata-mata cuma melepaskan amanah kerja.

Bayangkan kalau anak kita atau keluarga kita yang mengalaminya. Ada pahala yang besar karena ini menyangkut generasi-generasi muda yang akan membawa daerah kita untuk lebih baik,"Ujar Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah

Kepala Dinas PPKB Sumut Tengku Amri Fadli menyampaikan dalam jangka panjang, pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan lebih besar dalam menyebabkan terjadinya stunting. "Stunting bukan hanya persoalan kesehatan, tetapi juga persoalan jumlah penduduk yang banyak, akses sanitasi yang layak dan kemiskinan, maka perlu ada RAD dan kebijakan pemerintah baik Provinsi hingga Kabupaten/Kota dalam percepatan penurunan angka stunting,"ujarnya.

Tahun 2021, lanjutnya, dipastikan ada 236.644 balita (usia 24-59 bulan) di Sumut yang tidak akan mampu berkontribusi di Indonesia Emas 2045. Intervensi yang dilakukan adalah menyelamatkan anak di bawah usia dua tahun (Baduta) atau balita usia 0-24 bulan, yang masih bisa diintervensi.

"Maka upaya-upaya percepatan penurunan stunting yang dilakukan adalah fokus untuk merawat balita yang stunting dan mencegah bertambahnya balita stunting sampai tahun 2024, dengan strategi Sabdah (1 bebas 2 cegah). Satu bebas yakni rawat Baduta yang stunting di tahun 2021 agar bebas dari stunting di tahun 2024. Dua cegah dengan cegah balita yang tidak/belum berkategori stunting di tahun 2021 agar tidak jadi stunting sampai tahun 2024 dan cegah bayi yang akan lahir dari tahun 2022-2024 agar tidak jadi stunting di tahun 2024,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Perkim Alfi Syahriza juga menyampaikan terkait programnya untuk mendukung penurunan stunting, yakni peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh seluas 10 sampai 15 hektare di beberapa

daerah."Nanti kami berkordinasi dengan dinas terkait untuk data daerah sasarannya. Saat ini sudah berjalan di Langkat,"katanya.

Sementara Dinas Lingkungan Hidup juga tak mau ketinggalan, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Siti Bayu Nasution mengatakan, bahwa pihaknya memiliki program kampung iklim dan kampung iklim ini tidak hanya fokus untuk peningkatkan ketahanan masyarakat akibat perubahan iklim saja, tapi juga bagaimana masyarakat bisa memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan, sanitasi, air bersih, sanitasi yang dapat juga menurunkan angka stunting,"ujarnya.

Turut hadir dalam rapat tersebut, Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Juliadi Z Harahap, Kabid Perencanaan SDM Bappeda Ika Hardima Lubis, Sekretaris Dinsos Rais, Kabid PKP Dinas Pemberdayaan Masyarakat Praman Sembiring, Kabid TP Dinas Pertanian Juwaini. Hadir juga perwakilan dari Juang Kencana Hamzah dan Harmen Ginting. (Karmel)